

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Melalui upaya panjang dan kesungguhan yang telah peneliti lakukan selama mengerjakan tugas akhir kuliah ini, peneliti mendapatkan berbagai macam pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat, maka dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah penulis lakukan mengenai *Analisis Strategi Guru Untuk Membangun Kesiapan Belajar Siswa (Readiness) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017* maka pada bab akhir ini, peneliti dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut :

1. Semua guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA NU Ibtidaul Falah telah menerapkan keterampilan dasar mengajar sebagai strategi untuk membangun kesiapan belajar siswa. Terlebih dahulu mereka mengamati keadaan siswa kemudian memilih strategi yang tepat untuk membangun kesiapan belajar siswa. Bapak Masadi Irawan, S.Ag menerapkan keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi serta keterampilan pembelajaran perseorangan sebagai strategi untuk membangun kesiapan belajar siswa (*readiness*) pada pembelajaran Qur'an Hadits. Bapak Ahmad Thoha, S.Pd.I menerapkan keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas keterampilan memberi penguatan dan keterampilan menutup pelajaran sebagai strategi untuk membangun kesiapan belajar siswa (*readiness*) pada pembelajaran Akidah Akhlak. Bapak Miftahul Huda, S.Pd.I menerapkan keterampilan membuka pelajaran dan keterampilan mengadakan

variasi sebagai strategi untuk membangun kesiapan belajar siswa (*readiness*) pada pembelajaran Fiqih kelas X dan XII. Bapak Suja'i, S.Pd menerapkan keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan menutup pelajaran sebagai strategi untuk membangun kesiapan belajar siswa (*readiness*) pada pembelajaran Fiqih kelas XI. Bapak Busiri, S.Pd.I menerapkan keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengadakan variasi sebagai strategi untuk membangun kesiapan belajar siswa (*readiness*) pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Keberhasilan penerapan keterampilan-keterampilan dasar mengajar tersebut sebagai sebuah strategi untuk membangun kesiapan belajar siswa adalah adanya feedback positif dari siswa berupa respon dari pertanyaan guru atau bertanya kepada guru juga keaktifan siswa di kelas serta terpenuhinya nilai sebagai hasil evaluasi siswa yang rata-rata mendapat nilai diatas KKM yang telah ditentukan.

2. Faktor pendukung penerapan strategi guru untuk membangun kesiapan belajar siswa (*readiness*) adalah seperti buku bacaan, kegiatan-kegiatan madrasah dan kegiatan di lingkungan tempat tinggal, perpustakaan, media pembelajaran seperti proyektor, internet, motivasi yang diberikan guru bahkan guru itu sendiri bisa menjadi faktor pendukung. Sedangkan tentang faktor penghambat yang terdapat dalam usaha membangun kesiapan belajar siswa adalah kebanyakan dari siswa itu sendiri. Jadi jika kesiapan belajar siswa (*readiness*) tidak terbangun dengan baik sejak awal pembelajaran, maka hal itu akan menjadi penghambat sampainya materi pelajaran pada siswa.

B. Saran-Saran

Melihat hal-hal yang terjadi ketika peneliti melakukan proses penelitian dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti memiliki saran diantaranya :

1. Kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI agar senantiasa meningkatkan kualitas pengajarnya dengan cara membangun kesiapan belajar siswa (*readiness*) sejak dini agar dalam diri siswa terbangun mental yang siap sedia menerima materi pelajaran PAI karena dari merekalah nantinya muncul generasi-generasi Islam penerus bangsa yang akan memegang teguh ajaran agama Islam dalam dirinya serta menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-harinya sebagai bekal hidup di masyarakat. Karena kita ketahui bersama bahwa keempat mata pelajaran menjadi dasar yang kuat dan sangat penting untuk dipelajari sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan.
2. Kepada Siswa agar senantiasa sadar dan tidak mengesampingkan materi PAI yang dipelajari di madrasah karena materi PAI sangatlah penting untuk dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa mengetahui materi PAI, kita bisa saja tidak mengetahui halal dan haram, tidak mengetahui cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, tidak mengetahui sejarah Islam dan tidak mengetahui mana akhlak yang terpuji dan mana akhlak yang tercela. Sungguh merugi jika sebagai umat muslim tidak mengetahui dan bahkan menyepelkan materi PAI. Dan alangkah beruntungnya jika kita sebagai umat muslim senantiasa belajar dan terus belajar materi PAI sebagai pedoman hidup di dunia dan akhirat.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah serta ridho-Nya dalam penulisan skripsi ini sehingga

penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran yang baik dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen, Ibu Pembimbing dan teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, perguruan tinggi dan pembaca sekalian demi kemajuan pendidikan pada umumnya. Akhir dalam penulisan skripsi ini penulis ingin memberi catatan bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

